

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Antok Widodo¹, R. F. Agus Nur Husen², Didit Darmawan³

antokwido1411@gmail.com¹, rizkyfahdur@gmail.com², dr.diditdarmawan@gmail.com³

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Pembentukan karakter peserta didik merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk bimbingan orang tua dan interaksi dengan teman sebaya. Orang tua memiliki peran krusial dalam membentuk karakter anak melalui pemberian dukungan emosional, pengawasan yang efektif, serta keteladanan dalam berperilaku. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya juga berkontribusi signifikan terhadap perkembangan karakter peserta didik, mengingat anak cenderung meniru perilaku yang dianggap positif dari lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pengumpulan data bersifat kualitatif dengan menggunakan kode-kode yang relevan dengan topik penelitian. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Bimbingan orang tua yang baik, seperti memberikan dukungan emosional, pengawasan yang tepat, dan contoh perilaku yang baik, dapat membentuk karakter positif pada anak. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya juga memberikan pengaruh yang signifikan, di mana siswa cenderung meniru perilaku teman sebaya yang dianggap baik. Orang tua perlu lebih aktif dalam membimbing anak-anaknya, sementara guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk interaksi sosial yang positif.

Kata Kunci: Pengaruh Teman Sebaya, Pengaruh Orang Tua, Karakteristik Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Perkembangan anak pada era modern mengalami berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Kemajuan teknologi, perubahan pola asuh orang tua, serta meningkatnya interaksi sosial di dunia digital membawa dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar. Karakter yang kuat dan positif menjadi pondasi utama dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik (Hariani et al., 2021; Hariani & Mardikaningsih, 2022). Kemajuan teknologi, globalisasi, serta perubahan gaya hidup keluarga dan masyarakat memberikan pengaruh besar terhadap pola pikir, perilaku, dan nilai-nilai yang dianut oleh anak-anak (Safira et al., 2021; Masnawati & Kurniawan, 2021). Era digital saat ini memang memberikan kemudahan akses informasi dan peluang belajar yang luas, namun membawa tantangan baru seperti kecenderungan anak menjadi lebih individualistik, menurunnya empati sosial, dan melemahnya nilai-nilai kedisiplinan serta tanggung jawab (Arifin & Darmawan, 2021; Al Hakim et al., 2021). Anak-anak saat ini menghadapi berbagai tantangan, seperti menurunnya intensitas komunikasi langsung dalam keluarga, meningkatnya pengaruh media sosial, serta kecenderungan meniru perilaku dari lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya (Evendi et al., 2021; Safira et al., 2022). Era modern perlu diatasi dengan adanya sinergi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan agar perkembangan karakter anak dapat diarahkan secara positif dan seimbang.

Karakter merupakan cerminan dari nilai-nilai moral, sikap, dan perilaku seseorang yang terbentuk melalui proses sosialisasi. Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter peserta didik menjadi salah satu tujuan utama (Nuriyah & Darmawan, 2024). Karakter yang baik tidak hanya akan berdampak positif pada individu, tetapi juga pada lingkungan sosial yang lebih luas (Hutagaol et al., 2024). Pembentukan karakter dalam rana sekolah dilakukan melalui pembiasaan positif, keteladanan dari guru, kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, serta interaksi sosial yang mendidik (Sriwidadi et al., 2025; Zalillah & Darmawan, 2025). Menurut Utami et al. (2020), pembentukan karakter anak mencakup beberapa indikator yaitu 1) Religius yang menunjukkan ketaatan dalam ajaran agama, jujur yaitu perilaku yang mencerminkan kejujuran dalam ucapan dan tindakan; 2) Disiplin, yaitu mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku, mandiri yaitu mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas tanpa menggantungkan orang lain; serta 3) Tanggung jawab, yakni tentang kesadaran untuk menanggung akibat dari setiap tindakan. Keberhasilan pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada sekolah tetapi juga membutuhkan dukungan aktif dari keluarga dan masyarakat untuk menciptakan keselarasan dalam menanamkan nilai-nilai luhur kepada anak sejak dini (Nafisa & Darmawan, 2025; Nuriyah & Darmawan, 2024).

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah lingkungan sosial di mana anak tumbuh dan berkembang (Masnawati & Masfufah, 2023; Amin et al., 2024). Keluarga sebagai lingkungan sosial pertama dan utama memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak (Dena & Darmawan, 2024; Arianto & Darmawan, 2025). Pengaruh bimbingan orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak (Dena et al., 2024; Firmansyah et al., 2024). Orang tua sebagai model peran akan memberikan contoh perilaku yang akan ditiru oleh anak (Aliyah & Masnawati, 2022; Risqi & Darmawan, 2024). Selain itu, dukungan emosional, pengawasan, dan disiplin yang konsisten dari orang tua juga sangat penting dalam membentuk karakter anak yang baik (Darmawan, 2023). Orang tua yang aktif membimbing anaknya melalui komunikasi yang positif, pemberian teladan, serta pengawasan yang penuh kasih sayang mampu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, dan empati dalam diri anak (Chumairoh & Darmawan, 2025). Indikator bimbingan orang tua menurut Majid dan Andayani (2012) ada lima, yakni 1) Berhati lembut, orang tua mengarahkan berbuat baik kepada sesama manusia, berbicara sopan, menghindari sikap pemarah; 2) Disiplin, orang tua mengarahkan suatu pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, belajar dengan tertib; 3) Bersyukur, orang tua mengarahkan biasa mengucapkan terima kasih kepada orang lain dan menghindari sikap sombong; 4) Beradab, orang tua mengajarkan kepada anak mengucapkan permisi apabila lewat di depan orang dan biasa menghargai kebaikan orang lain; dan 5) Bertanggung jawab, orang tua mengarahkan tugas-tugas tepat waktu, menghindari sikap ingkar janji, mengerjakan tugas sampai selesai. Bentuk bimbingan yang diberikan orang tua memperkuat pendidikan karakter dari sekolah serta menciptakan kesinambungan antara nilai-nilai yang diajarkan di rumah (Safira et al., 2022; Hariani et al., 2022).

Di samping keluarga, lingkungan sosial lainnya yang juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak adalah teman sebaya. Interaksi dengan teman sebaya memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan sosial yang lebih luas, mengembangkan keterampilan sosial, dan membentuk identitas diri (Sarif & Ramle, 2021; Masnawati & Darmawan, 2024). Namun, pengaruh teman sebaya bisa bersifat positif maupun negatif (Evendi et al., 2021). Beberapa indikator utama menurut Normanita

et al. (2018) dalam interaksi dengan teman sebaya meliputi 1) Kelekatan pertemanan, kelekatan pertemanan menunjukkan sejauh mana individu merasa nyaman dan memiliki hubungan yang erat dengan teman-temannya; 2) Posisi dalam kelompok, posisi dalam kelompok mencerminkan status sosial individu dalam lingkungannya, yang dapat berpengaruh terhadap rasa percaya diri dan kesejahteraan emosional; 3) Frekuensi dan kualitas interaksi, frekuensi serta kualitas interaksi memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan sosial dan membangun hubungan yang sehat; dan 4) Kemampuan beradaptasi, kemampuan beradaptasi dalam kelompok juga menjadi indikator krusial, di mana individu harus mampu menyesuaikan diri dengan norma dan nilai yang berlaku agar dapat diterima dengan baik oleh lingkungan sekitarnya. Teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar karena pada usia ini anak-anak mulai mengembangkan kehidupan sosial di luar lingkungan keluarga. Pengaruh teman sebaya dapat memperkuat atau melemahkan nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan oleh keluarga dan sekolah.

Pembentukan karakter peserta didik pada jenjang sekolah dasar menjadi fondasi penting untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berperilaku sesuai dengan norma sosial. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di lingkungan keluarga memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan memberikan teladan kepada anak. Teman sebaya di lingkungan sekolah memberikan kontribusi besar dalam proses sosialisasi anak. Perpaduan antara bimbingan orang tua yang efektif dan interaksi sosial dengan teman sebaya diyakini dapat membentuk karakter anak secara utuh. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap pembentukan karakter peserta didik tingkat sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk merancang pendidikan karakter yang lebih efektif dan menyeluruh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi literatur review. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, serta menganalisa data yang berupa informasi yang terdapat pada sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang berupa hasil-hasil penelitian, teori serta konsep yang sudah dipublikasi yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu peran orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap variabel terikat (karakter peserta didik). Tahapan dalam studi literatur ada empat tahap yaitu, pengumpulan, klasifikasi dan seleksi, analisis dan sintesis, serta penyajian (Aminudin et al., 2024). Hasil analisis ini akan memberikan gambaran deskriptif yang disajikan secara sistematis, kritis dan analitis agar penelitian tentang pengaruh bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar dapat diterima dengan kredibel serta memberikan landasan yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membangun generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu bersosialisasi dengan baik. Bimbingan orang tua dan interaksi dengan teman sebaya memainkan peran yang sangat krusial. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika sejak dini (Masfufah & Darmawan, 2023; Risqi & Darmawan, 2024). Lingkungan

pergaulan anak, khususnya teman sebaya, turut membentuk sikap dan perilaku anak melalui interaksi sosial sehari-hari (Firmansyah et al., 2024; Rafiuddin et al., 2024). Di usia sekolah dasar, anak-anak mulai mengalami perkembangan sosial yang pesat, sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil pencarian di Google Scholar, dapat diidentifikasi sebanyak 20 penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

A. Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Karakter Peserta Didik

1. Ratnawati, Mas'ud Muahammadiyah, dan Syahria Madjid (2023) Studi kuantitatif yang melibatkan siswa kelas IV di SDN 244 Lapasa sebanyak 35 siswa. Adapun tujuan untuk mengungkap pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia. Metode angket maupun dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data. Analisis dengan teknik korelasi product moment menunjukkan bahwa karakter dan prestasi belajar dipengaruhi secara signifikan oleh bimbingan orang tua siswa.
2. Anta Jaya (2025) Studi bertujuan untuk mengkaji peran dari orang tua terhadap pembentukan karakter MI Muhammadiyah Pangkalan Berandan. Stufi kuantitatif ini melibatkan siswa kelas V dan VI dengan keterlibatan peserta studi adalah 16 siswa dan 16 orang tua siswa dengan data terkumpul melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Analisis dilakukan secara korelasi dan deskriptif yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan peran orang tua terhadap pembentukan karakter siswa.
3. Anggit Prayogo, Ahwy Oktradiksa, dan Norma Dewi Shalikhah (2021) Studi pada MI Muhammadiyah Danurejo untuk menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter yang melibatkan 16 siswa dan 16 orang tua siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Hasil dari analisis deskriptif dan korelasi menunjukkan bahwa pembentukan karakter pada siswa MI Muhammadiyah Danurejo dipengaruhi signifikan oleh peran orang tua.
4. Ruli Afifa Sari dan Ariga Bahrodin (2024) Riset yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua terhadap akhlak siswa di MI Abi Huroiroh Perak Jombang. Riset dengan pendekatan kuantitatif survei ini dilakukan dengan melibatkan 57 siswa. Data terkumpul melalui secara kuesiober, observasi, dan wawancara. Dari hasil uji signifikansi ditemukan bahwa ada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap akhlak siswa.
5. Fitri Sandora Sitanggang, Patri Janson Silaban. Rumiris Lumbangaol, dan Ester Julinda Simarmata (2021) Studi kuantitatif dilakukan untuk mengetahui kepribadian siswa dipengaruhi oleh pola asuh orang tua pada siswa kelas V SD 106144 Mencirim Medan Sunggal. Studi kuantitatif ini berpopulasi 45 siswa yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 siswa melalui teknik sample random sampling. Data angket yang terkumpul dianalisis secara korelasi product moment. Temuan ini menunjukkan bahwa kepribadian siswa diberikan pengaruh oleh pola asuh orang tua.
6. Ochita Ratna Sari dan Trisni Handayani (2022) Studi kuantitatif yang berlokasi di SDIT Baitussalam bertujuan untuk menjelaskan hubungan pola asuh orang tua dengan karakter religius siswa. Populasi sejumlah 56 siswa kelas IV dengan teknik random sampling diambil sebanyak 30 siswa dan dianalisis secara statistik deskriptif dan regresi sederhana. Hasil analisis mengungkap pola asuh orang tua dengan karakter religius memiliki hubungan yang positif.
7. Navaqoh Maulida (2022) Studi yang dilaksanakan di MI Ta'allumusyiban Sitanggal Brebes dengan populasi kelas V sebanyak 74 siswa diambil sampel 43 siswa. Tujuan

studi untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap akhlak siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan analisis secara regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bimbingan orang tua terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa.

8. Alfauziah Rahmadani, Murfiah Dewi Wulandari, dan Darsinah (2022) Studi yang bertujuan sebagai pandangan pengaruh parenting terhadap pertumbuhan karakter anak. Studi ini bertempat di SDN 4 Lanjas. Studi ini menggunakan pendekatan literatur. Temuan dari uji signifikansi bahwa ada ikatan positif dalam pembentukan karakter anak yang diberikan variabel parenting di SDN 4 Lanjas.
9. Dwi Setiana (2021) Studi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak anak di desa Kibang Kecamatan Metro Kibang. Populasi pada studi ini merupakan anak usia jenjang sekolah dasar yaitu 6-11 tahun sebanyak 60 yang diambil seluruhnya sebagai sampel. Analisis data angket menggunakan pearson product moment dengan bantuan SPSS. Studi yang dilakukan mengungkap bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak anak dengan kategori korelasi rendah.
10. Siti Suryaningsih (2023) Penelitian yang berlokasi di MI Gotong Royong Sukoharjo yang melibatkan siswa kelas IV berjumlah 85 siswa bertujuan untuk mengetahui apakah karakter nilai religius siswa terbentuk dari pola asuh orang tua. Siswa yang berkontribusi pada penelitian ini ditetapkan secara simple random sampling sebanyak 70 siswa sebagai responden pengisian angket. Perolehan data angket dianalisis secara unit, uji normalitas dan homogenitas, serta uji statistik anova. Terungkap bahwa karakter nilai religius pada siswa ada pengaruh dari pola asuh orang tua.

B. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Peserta Didik

1. Gunawan Santoso, Endah Salsabilla, Ma'mun Murod, Susilahati, Lutfi Syauki Faznur, dan Masduki Asbari (2023)

Studi yang melibatkan siswa sekolah dasar di tingkat kelas 4 dan 5 bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan pergaulan teman sebaya terhadap karakter cinta damai. Sebanyak 80 anak sekolah dasar berlokasi di sekitar RW 06 Rempoa Ciputat Timur Tangerang Selatan berkontribusi dalam pengisian angket dan sumber data lain diperoleh dengan observasi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa karakter cinta damai dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya.

2. Lali Nur Istiqomah, Irvan Iswandi, dan Iis Humaeroh (2024)

Tujuan dari pelaksanaan studi MI Ma'had Al-Zaytun untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya di lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter bersahabat. Populasi siswa kelas 6 sebanyak 204 siswa dan melalui teknik purposive sampling diambil sebanyak 67 siswa yang terlibat dalam pengisian kuesioner. Hasil studi kuantitatif ini membuktikan bahwa pembentukan karakter bersahabat siswa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari interaksi teman sebaya di lingkungan sekolah.

3. Dyah Aris Susanti (2016)

Studi kuantitatif dengan populasi 118 siswa kelas 5 SD Islam tersebar di kecamatan Tulungagung bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh keteladanan guru dan interaksi sosial teman sebaya terhadap karakter siswa. Terpilih 89 siswa sebagai sampel yang diambil dengan metode proportional random sampling. Data dianalisis secara deskriptif dan regresi yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan keteladanan guru dan interaksi sosial teman sebaya terhadap karakter.

4. Mardiana (2023)

Penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Negeri 36 Biring Ere bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan karakter belajar dengan fokus pelajaran IPS. Penelitian yang bersifat korelasional melibatkan siswa kelas 4 hingga 6 yang berjumlah 11 siswa dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket. Hasil dari analisis statistik deskriptif maupun korelasi mengungkapkan bahwa terdapat korelasi positif dan kuat dari interaksi sosial terhadap pembentukan karakter belajar siswa.

5. Dwi Nurul Afitri (2023)

Tujuan studi di MI Hidayatus Sholihin Turus Gurah untuk mengungkapkan pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap pembentukan karakter. Sampel yang digunakan mengambil dari jumlah populasi sebanyak 75 siswa (total sampling). Studi kuantitatif ini dikumpulkan melalui kuesioner, dokumentasi, dan wawancara dengan analisis regresi. Studi ini membuktikan bahwa karakter siswa ada pengaruh dari lingkungan teman sebaya.

6. Lutfi Setyani Mahmudah (2024)

Studi di MI Ma'arif Polorejo dengan siswa kelas IV bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap kesantunan berbahasa. Studi kuantitatif ini melibatkan 32 siswa sebagai sampel dari populasi siswa sebanyak 62 siswa, sampel diambil dengan teknik simple random sampling. Data yang dikumpulkan secara angket dianalisis secara regresi. Temuan membuktikan bahwa kesantunan berbahasa siswa dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya.

7. Apriliatul Ifada (2023)

Studi kuantitatif yang berlokasi di SD Negeri Sine 2 Sragen memiliki tujuan untuk mengetahui pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter. Populasi studi melibatkan kelas 4 hingga 6 sebanyak 90 dengan sampel diambil secara sampel kuota. Angket disebar untuk perolehan data dan dianalisis secara statistik deskriptif. Studi memberikan hasil bahwa ada hubungan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter.

8. Ni Kadek Ratna Negara dan Maria Goreti Rini Kristiansari (2020)

Studi yang melibatkan 5 sekolah yang berada di gugus Pattimura Denpasar memiliki tujuan untuk menjelaskan korelasi antara pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya dengan pembentukan karakter. Sekolah dasar yang terlibat terdiri dari SDN 1 Sesetan, SDN 3 Sesetan, SDN 7 Sesetan, SDN 11 Sesetan dan SDN 18 Sesetan. Populasi sebanyak 289 siswa melalui teknik random sampling sebanyak 168 sampel ditetapkan. Perolehan data dari angket yang dianalisis statistik inferensial menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dan teman sebaya dengan karakter.

9. Eka Nur Fatmawati (2019) Studi kuantitatif korelasional dilakukan di MIN 5 Sragen untuk menjelaskan hubungan lingkungan pergaulan teman sebaya dengan akhlak siswa. Populasi di kelas V sejumlah 100 dan menggunakan cluster sampling diambil sebanyak 80 siswa. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment yang menunjukkan ada hubungan lingkungan pergaulan teman sebaya dengan akhlak siswa.

10. Yayang Witri A. Djohari dan Neti Hernawati (2018) Studi yang berlokasi di Kelurahan Tegal Lega Kecamatan Bogor Tengah dan Kelurahan Empang Kecamatan Bogor Selatan melibatkan anak usia sekolah Dasar kelas 4-6. Tujuan dari studi ini untuk mengkaji hubungan dan pengaruh antara karakteristik anak-keluarga, interaksi teman sebaya, perkembangan moral terhadap perilaku agresif. Pemilihan sampel menggunakan proporsional random sampling sebanyak 100 anak dan ibu. Data terkumpul menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil dari analisis regresi mengungkapkan bahwa

perkembangan moral memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap perilaku agresi. Hasil lain terungkap karakteristik anak-keluarga dan interaksi teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku agresi.

Hasil penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur menemukan bahwa bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya memberikan pengaruh terhadap karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar yang ditabulasikan pada Tabel 1. Anak-anak yang mendapatkan perhatian, arahan, serta pengawasan dari orang tua cenderung memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan empati yang lebih baik. Bimbingan dalam bentuk komunikasi positif, pemberian teladan, serta keterlibatan dalam kegiatan belajar anak terbukti mampu memperkuat nilai-nilai moral dan etika yang ditanamkan di sekolah. Hal ini memperlihatkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik pertama di lingkungan keluarga sangat penting dalam membentuk fondasi karakter anak. Interaksi dengan teman sebaya juga terbukti memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap karakter peserta didik. Anak-anak belajar mengenai nilai kerja sama, toleransi, kejujuran, dan sikap saling menghargai melalui pergaulan sehari-hari. Interaksi yang sehat dapat memicu perkembangan sosial-emosional yang positif, sedangkan interaksi negatif, seperti bullying atau pengaruh buruk dari kelompok teman, dapat menghambat pembentukan karakter yang baik. Penting bagi sekolah dan orang tua untuk mengawasi serta membimbing hubungan sosial anak di lingkungan sekolah.

Tabel 1. Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Peserta Didik

No.	Peneliti	Lokasi	Fokus	Hasil
1.	Ratnawati <i>et al.</i> (2023)	SDN 244 Lapasa	Bimbingan orang tua terhadap karakter	Karakter dipengaruhi oleh bimbingan orang tua secara signifikan
2.	Jaya (2025)	MI Muhammadiyah Pangkalan Berandan	Pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter	Karakter siswa diberikan pengaruh signifikan oleh peran orang tua
3.	Prayogo <i>et al.</i> (2021)	MI Muhammadiyah Danurejo	Peran orang tua terhadap pembentukan karakter	Secara signifikan peran orang tua memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa
4.	Sari dan Bahrodin (2024)	MI Abi Huroiroh Perak Jombang	Keterlibatan orang tua terhadap akhlak siswa	Ada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap akhlak siswa
5.	Sitanggang <i>et al.</i> (2021)	SD 106144 Mencirim Medan Sunggal	Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian siswa	Kepribadian siswa terbentuk dari adanya pengaruh pola asuh orang tua
6.	Sari dan Handayani (2022)	SD Islam Terpadu Baitussalam	Pola asuh orang tua terhadap karakter religius	Ada hubungan positif pola asuh orang tua dengan karakter religius

7.	Maulida (2022)	MI Ta'allumussibyan Sitanggal Brebes	Bimbingan orang tua terhadap akhlak	Terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan orang tua terhadap akhlak
8.	Rahamadani <i>et al.</i> (2022)	SDN 4 Lanjas	Pengaruh <i>parenting</i> terhadap pertumbuhan karakter anak	Ada ikatan positif dalam pembentukan karakter anak yang diberikan variabel <i>parenting</i>
9.	Setiana (2021)	Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang	Pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak	Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak dengan korelasi rendah
10.	Suryaningsih (2023)	MI Gotong Royong Sukoharjo	Pola asuh orang tua terhadap karakter siswa	Ada pengaruh yang diberikan pola asuh orang tua terhadap karakter siswa
11.	Santoso <i>et al.</i> (2023)	RW 6 Rempoa Ciputat Timur Tangerang Selatan	Pergaulan teman sebaya terhadap karakter	Terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap karakter
12.	Istiqomah <i>et al.</i> (2024)	MI Ma'had Al-Zaytun	Interaksi teman sebaya terhadap pembentukan karakter	Ada pengaruh positif dan signifikan yang diberikan interaksi teman sebaya terhadap pembentukan karakter
13.	Susanti (2016)	SD Islam se-kecamatan Tulungagung	Keteladanan guru dan interaksi sosial teman sebaya terhadap karakter	Ada pengaruh positif dan signifikan interaksi sosial teman sebaya terhadap karakter siswa
14.	Mardiana (2023)	SD Negeri 36 Biring Ere	Interaksi sosial terhadap pembentukan karakter	Positif dan kuat ada korelasi interaksi sosial dengan pembentukan karakter
15.	Afitri (2023)	MI Hidayatus Sholihin Turus Gurah	Lingkungan teman sebaya terhadap karakter	Pembentukan karakter ada pengaruh dari lingkungan teman sebaya
16.	Mahmudah (2024)	MI Ma'arif Polorejo	Pola asuh orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap kesantunan berbahasa	Interaksi teman sebaya mempengaruhi kesantunan berbahasa siswa
17.	Ifada (2023)	SD Negeri Sine 2 Sragen	Pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter	Ada hubungan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap pendidikan karakter
18.	Negara dan	SD di Gugus	Pola asuh	Ada hubungan signifikan

	Kristiantari (2020)	Patimura Denpasar (SDN 1, 3, 7, 11, 18 Sesetan)	autoritatif dan pergaulan teman sebaya terhadap pembentukan karakter	antara pergaulan teman sebaya dengan karakter
19.	Fatmawati (2019)	MIN 5 Sragen	Lingkungan pergaulan teman sebaya dengan akhlak siswa	Ada hubungan antara lingkungan pergaulan teman sebaya dengan akhlak siswa
20.	Djohari dan Hernawati (2018)	Kelurahan Tegal Lega dan Kelurahan Empang	Hubungan dan pengaruh karakteristik anak-keluarga, interaksi teman sebaya, dan perkembangan moral terhadap perilaku agresi	Interaksi teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku agresi

Bimbingan orang tua yang baik dapat menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter anak, sedangkan interaksi teman sebaya berperan sebagai faktor eksternal yang memperkuat atau bahkan mengubah karakter anak sesuai dengan lingkungan sosialnya. Berdasarkan penelitian yang dikumpulkan, terdapat berbagai studi yang menunjukkan hubungan antara bimbingan orang tua dan pembentukan karakter anak. Setiana (2021) menemukan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh terhadap akhlak anak di Desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang. Studi ini menunjukkan bahwa anak yang mendapatkan bimbingan moral dan dukungan orang tua memiliki kecenderungan untuk menunjukkan perilaku lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya.

Mulyaningsih (2016) juga menegaskan bahwa bimbingan belajar orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku disiplin dan hasil belajar matematika siswa SD se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung. Pengawasan yang konsisten serta keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan karakter disiplin anak. Penelitian lain oleh Prayogo et al. (2021) menyatakan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter peserta didik memiliki dampak yang sangat signifikan. Dalam penelitian ini, peran orang tua berkontribusi sebesar 88% dalam membentuk karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Fatmala (2022) juga menyoroti pentingnya bimbingan orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini. Peran orang tua sebagai guru pertama bagi anak-anaknya memiliki dampak yang besar dalam membentuk kepribadian mereka sejak usia dini. Bimbingan orang tua tidak hanya memengaruhi karakter secara langsung tetapi juga berperan dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kemandirian anak. Febrianti et al. (2023) menyatakan bahwa dukungan sosial dari orang tua dalam bentuk perhatian, pujian, serta komunikasi terbuka dapat membantu anak mengembangkan kepercayaan diri dan sikap positif dalam berinteraksi dengan orang lain.

Teori perkembangan sosial Vygotsky (1978) menegaskan bahwa interaksi sosial memainkan peran penting dalam perkembangan anak. Dalam konteks ini, bimbingan orang tua berperan sebagai scaffolding atau pendukung utama dalam membentuk nilai dan

karakter anak, sementara interaksi teman sebaya memungkinkan anak untuk mengembangkan keterampilan sosial melalui pengalaman langsung (Andriyani et al., 2023). Sementara itu, teori pembelajaran sosial Bandura (1986) menjelaskan bahwa anak belajar dengan cara meniru lingkungan sekitarnya. Jika orang tua memberikan contoh perilaku positif, anak cenderung mengadopsi nilai-nilai yang baik. Sebaliknya, lingkungan sosial yang negatif dapat memberikan pengaruh buruk terhadap karakter anak.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi orang tua, guru, dan pembuat kebijakan pendidikan. Orang tua perlu lebih aktif dalam membimbing anak-anak mereka dengan memberikan contoh yang baik, menerapkan pola asuh yang suportif, dan memberikan pengawasan yang sesuai (Denanti & Wardani, 2019). Bagi sekolah, diperlukan program-program yang mendukung interaksi sosial yang positif antar siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, diskusi kelompok, dan kerja sama dalam proyek pembelajaran. Guru juga harus berperan dalam membimbing interaksi antar siswa agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap karakter anak, diharapkan kebijakan pendidikan dapat lebih berfokus pada penguatan peran keluarga dan lingkungan sekolah dalam membentuk karakter peserta didik yang lebih baik (Rachman & Sari, 2019). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh bimbingan orang tua dan interaksi teman sebaya bersifat komplementer. Artinya, kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk karakter anak. Bimbingan orang tua yang baik akan memberikan dasar yang kuat bagi pembentukan karakter anak, sedangkan interaksi dengan teman sebaya akan memperkaya pengalaman sosial anak dan membantu mereka dalam menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa baik bimbingan orang tua maupun interaksi teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar. Bimbingan orang tua yang berkualitas, seperti memberikan dukungan emosional, pengawasan yang tepat, dan menjadi contoh yang baik, dapat membentuk karakter positif pada anak. Sementara itu, interaksi dengan teman sebaya juga memberikan kontribusi yang penting dalam membentuk nilai-nilai sosial, keterampilan interpersonal, dan identitas diri anak.

Penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi berbagai pihak. Bagi orang tua, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran aktif dalam membimbing anak-anak. Selain itu, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk interaksi sosial yang positif di antara siswa. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa dan membimbing mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel-variabel yang lebih spesifik atau populasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afitri, D. N. (2023). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IV di MI Hidayatus Sholihin Turus guruh Kediri. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Al Hakim, Y. R., Rojak, J. A., & Triono, B. (2021). Transformation of Cultural Values and Social Practices in the Digital Age. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 173-178.

- Aliyah, N. D., & Masnawati, E. (2022). Implementation of Character Education in Schools: Barriers, Constraints, and the Moral Aspects of the Young Generation. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 119-126.
- Amin, M. S., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial, Rutinitas Membaca Al-Qur'an Dan Prestasi Belajar Pai Terhadap Akhlak Peserta Didik MTs Muhyidin Keputih Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(3), 225-232.
- Aminudin, M. I., Sawiji, H., & Rapih, S. (2024). Studi literatur: Dampak media sosial terhadap prestasi peserta didik. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(1), 14-26.
- Andriyani, P., Sutja, A., & Sarman, F. (2023). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Kepercayaan Diri Siswa di MTsN 2 Kota Jambi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 10258-10268.
- Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 279-294.
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Technology Access and Digital Skills: Bridging the Gaps in Education and Employment Opportunities in the Age of Technology 4.0. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 163-168.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall, New Jersey.
- Chumairoh, N. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Creativity*, 3(1), 264-278.
- Darmawan, D. (2023). Examining Examining How Family Environment and Learning Independence Affect Student Learning Motivation at MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1324-1333.
- Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through The Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417-428.
- Dena, S., Aliyah, N. D., Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- Denanti, I. A., & Wardani, S. Y. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri dalam Berpendapat. In *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling)*, 3(1), 111-118.
- Djohari, Y. W. A., & Hernawati, N. (2018). The Influence of Peer Group Interaction and Moral Development Toward Aggression Behavior of School-Aged Children in Poor Urban Areas. *Journal of Child Development Studies*, 3(1), 1-14.
- Evendi, W., Mujito, & Yulianis, M. S. F. (2021). Peer Friendship and the Establishment of Children's Behavior in Family Life. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 141-146.
- Evendi, W., Mujito, & Yulianis, M. S. F. (2021). Peer Friendship and the Establishment of Children's Behavior in Family Life. *Journal of Social Sciences Studies (JOS3)*, 1(1), 141-146.
- Fatmala, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. In *Conference of Elementary Studies*, 599-611.
- Fatmawati, E. N. (2019). Hubungan Lingkungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Akhlak Siswa Kelas V di MIN 5 Sragen Tahun 2018/2019. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Febrianti, M., Salsabila, A., Umar, M. A., Octamaya, A., & Awaru, T. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 505- 508.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.

- Hariani, M., Masnawati, E., & Corte-Real, J. M. (2022). Understanding Family-Based Mechanisms in Teaching Ethics and Moral Values to Children. *Journal of Social Sciences Studies (JOS3)*, 2(1), 213-216.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hutagaol, H. K., Sutja, A., & Lubis, M. A. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 2 Kota Jambi. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 7(1), 251–258.
- Ifada, A. (2023). Hubungan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Tingkat Dasar di SD Negeri Sine 2 Sragen. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*.
- Istiqomah, L. N., Iswandi, I., & Humaeroh, I. (2024). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya di Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Bersahabat Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 8(2), 11-20.
- Jaya, A. (2025). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Muhammadiyah Pangkalan Berandan. *Journal of Community Devation*, 2(1), 142-149.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mardiana, M. (2023). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 36 Biring Ere Kabupaten Pangkep. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Masfufah, M., & Darmawan, D. (2023). The Role of Parents in Preventing Gadget Addiction in Early Childhood. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 33-38.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Interaksi Sosial, dan Motivasi Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Ulum Tandes Surabaya. *Jurnal Tarbawi*, 14(1), 39-52.
- Masnawati, E., & Kurniawan, Y. (2021). Technology Optimization in 21st Century Skills Learning: Infrastructure Challenges and Strategies for Equitable Digital Access. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 131-136.
- Masnawati, E., & Masfufah, M. (2023). The Role of Parents in Shaping Children's Character. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(2), 6-9.
- Mulyaningsih, M. (2016). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Nafisa, N. N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengah Atas. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 307-321.
- Negara, N. K. R., & Kristiantari, M. G. R. (2020). Pengaruh Pola Asuh Autoritatif Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter. *Indonesian values and Caharacter Education Journal*, 3(1), 47-53.
- Normanita, R. W., Kurniawan, K., & Nusantara, E. (2018). Meningkatkan Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cinematherapy. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(3), 1–7.
- Nuriyah, F., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1-25.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146-167.
- Risqi, A. S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Sidoarjo. *Ambarsa: Jurnal*

- Pendidikan Islam, 4(2), 151-161.
- Safira, M. E., Aliyah, N. D., Evendi, W., & Yulianis, M. S. F. (2022). Parental Education in Shaping Children's Life Values at Home. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 131-134.
- Safira, M. E., Aliyah, N. D., Evendi, W., & Yulianis, M. S. F. (2021). Managing Parenting Style in the Digital Age: Choices, Influences, and Social Impacts. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 15-20.
- Sarif, N. H. B., & Ramle, N. L. B. (2021). The Use of Peer Group Associations on Adolescent Risk Behavior: Implications and Prevention Strategies. *Journal of Social Sciences Studies (JOS3)*, 1(2), 155-160.
- Sriwidadi, D., Daraini, N. S., Pracoyo, O. D., Mujito, Putra, A. R., Darmawan, D., Ghozali, S., Jahroni, Hardyansah, R., & Rizky, M. C. R. (2025). Pendampingan Praktek Sholat di TK Al-Fikr sebagai Upaya Mengenalkan Rukun Islam dan Gerakan Sholat Sejak Dini. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 2(1), 181-188.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press, Cambridge.
- Zalillah, N. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan*, 5(1), 240-258.